

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 JENIS PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain – lain, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010: 3). Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan aktifitas siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, hasil belajar siswa, dan respon siswa terhadap penerapan pembelajaran pembelajaran Janice Van Cleave's.

#### **3.2 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di MI Mi'rojul Ulum Jotangan Mojokerto. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013.

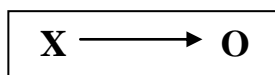
#### **3.3 SUBYEK PENELITIAN**

Subyek didalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI Mi'rojul Ulum Jotangan Mojokerto tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 30 siswa sedangkan kelasnya merupakan kelas tunggal yang ada di sekolah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menanamkan konsep luas persegi dan persegi panjang pada siswa kelas III. Sedangkan untuk sekolahnya Peneliti memilih di MI Mi'rojul Ulum Jotangan karena masih minim menggunakan model pembelajaran matematikanya.

#### **3.4 RANCANGAN PENELITIAN**

Rancangan penelitian ini adalah *One Shot Case Study* yaitu suatu kelompok diberi perlakuan tertentu, dalam hal ini pembelajaran Janice Van

Cleave's, setelah itu diamati gejala – gejala yang tampak akibat perlakuan tersebut. Rancangan penelitiannya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Pola rancangan penelitian

Keterangan :

X = Treatment atau perlakuan yaitu penerapan pembelajaran Janice Van Cleave's pada materi keliling dan luas persegi panjang dan persegi.

O = Hasil observasi selama perlakuan, yaitu:

- Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dalam penerapan pembelajaran Janice Van Cleave's.
- Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran selama kegiatan pembelajaran berlangsung dalam penerapan pembelajaran Janice Van Cleave's.
- Hasil belajar siswa setelah pembelajaran dalam penerapan pembelajaran Janice Van Cleave's.
- Respon siswa setelah penerapan pembelajaran Janice Van Cleave's.

### 3.5 PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah :

- a. Permohonan izin penelitian ke MI Mi'rojul Ulum Jotangan Mojokerto .
- b. Mengadakan kesepakatan dengan guru mata pelajaran matematika kelas III MI Mi'rojul Ulum Jotangan Mojokerto tentang waktu penelitian, materi yang akan diteliti dan kelas yang dijadikan subyek dalam penelitian.

- c. Menyusun proposal penelitian.
- d. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, LKS.
- e. Menyusun langkah-langkah pembelajaran :
  - ❖ Guru menjelaskan materi luas persegi dan persegi panjang secara pembelajaran.
  - ❖ Guru menjelaskan kembali materi tersebut dengan bantuan benda konkret yaitu gambar kartun.
  - ❖ Guru membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 3-4 siswa untuk menyelesaikan LKS yang telah disiapkan.
  - ❖ Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari.
- f. Menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari :
  - a. Lembar observasi kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran.
  - b. Lembar observasi siswa selama pembelajaran berlangsung.
  - c. Lembar soal tes hasil belajar.
  - d. Lembar angket respon siswa terhadap pembelajaran Janice Van Cleave's.

## 2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan pengamatan pada penelitian ini dilakukan di kelas III MI Mi'rojul Ulum Jotangan Mojokerto yang meliputi:

- a. Kegiatan pembelajaran
 

Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran Janice Vancleave's dilakukan selama 3 pertemuan dengan durasi masing – masing 2 x 35 menit dimana pelaksanaannya disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

Pertemuan ke-1 dan Pertemuan ke-2 digunakan untuk pemberian materi dengan pembelajaran Janice Van Cleave's yang menggunakan benda konkret dan model pembelajaran kooperatif. Sedangkan pertemuan ke-3 digunakan untuk memberikan soal tes

untuk mengetahui hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran Janice Van Cleave's.

b. Observasi

Selama proses pembelajaran, dilakukan pengambilan data melalui observasi, yang meliputi:

1. Pengamatan kepada guru terhadap pengelolaan pembelajaran selama pelaksanaan penerapan pembelajaran Janice Van Cleave's yang diamati oleh guru bidang studi.
2. Pengamatan kepada siswa terhadap kegiatan pembelajaran selama pelaksanaan pembelajaran Janice Van Cleave's

c. Melakukan evaluasi

Evaluasi dilakukan pada pertemuan ketiga dengan memberikan tes evaluasi secara tertulis dalam bentuk soal uraian. Tes diberikan setelah siswa mempelajari seluruh materi pokok.

d. Pengambilan data melalui angket respon siswa untuk memperoleh data tentang respon siswa terhadap penerapan pembelajaran Janice Van Cleave's.

3. Tahap analisis data

Kegiatan analisis data dilakukan setelah pengumpulan data yang diperoleh pada tahap pelaksanaan yaitu data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, data tes hasil belajar siswa, dan data hasil respon siswa terhadap penerapan pembelajaran Janice Van Cleave's.

### 3.6 METODE PENGUMPULAN DATA

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data terdiri dari:

a. Metode observasi

Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan (Arikunto, 2010: 200). Observasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai

aktivitas siswa selama pembelajaran dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh dua orang rekan mahasiswa UMG dengan menuliskan aktifitas siswa pada kolom yang tersedia di lembar pengamatan siswa sesuai dengan skala pengamatan aktivitas siswa.

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh guru mitra terhadap guru kelas (peneliti) selama pembelajaran berlangsung. Kriteria skor kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran terdiri dari empat aspek, yaitu: sangat kurang (0), kurang (1), cukup (2), baik (3), dan sangat baik (4).

b. Metode angket

Angket yang digunakan berupa angket respon siswa. Metode angket digunakan untuk mengetahui data respon siswa terhadap pembelajaran Janice Vancleave's. Aspek yang diamati dalam angket meliputi perasaan siswa, motivasi, serta komponen belajar mengajar dalam pembelajaran Janice Vancleave's. Pengisian angket dilakukan dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia.

c. Metode tes

Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes dilakukan satu kali pada akhir pertemuan. Pengerjaan tes dilakukan secara individu dan guru mengamati siswa agar sungguh – sungguh mengerjakannya dan tidak mencontek.

### 3.7 INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran pada saat penerapan pembelajaran Janice Van Cleave's.

1. Lembar observasi pengelolaan pembelajaran

Lembar observasi pengelolaan pembelajaran digunakan mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran Janice Van Cleave's dengan mengacu pada RPP yang telah dibuat. Lembar pengamatan ini berisi aspek-aspek yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, penutup, pengelolaan waktu dan pengelolaan suasana yang terjadi didalam kelas. Lembar observasi ini disusun oleh peneliti serta dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

2. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan mengamati aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa yang diamati dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek antara lain:

- a. Memperhatikan penjelasan guru
- b. Mengajukan pertanyaan kepada guru
- c. Menjawab pertanyaan guru
- d. Aktif dalam bekerja kelompok
- e. Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari

Lembar observasi ini dibuat oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

b. Lembar tes hasil belajar

Tes hasil belajar diberikan setelah diterapkannya pembelajaran Janice Van Cleave's yaitu pada pertemuan ketiga. Tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan data mengenai ketuntasan belajar siswa terhadap materi yang diajarkan baik secara individu maupun kelompok.

Soal tes yang diujikan kepada siswa telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru mata pelajaran.

c. Lembar angket respon siswa

Menurut Arikunto (2010: 194) angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal – hal yang ia ketahui. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Janice Van Cleave's. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana peneliti sudah menyediakan pilihan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2010: 195).

### 3.8 METODE ANALISIS DATA

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif. Adapun analisis itu meliputi:

a. Analisis data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Data ini diperoleh dari hasil penilaian pengamat pada lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran Janice Vancleaves. Data kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran diperoleh dari lembar pengamatan yang disajikan dalam bentuk angka dalam skala 0 – 4. Analisis data diperoleh dengan menafsirkan nilai angka tersebut dalam kalimat yang kualitatif, yaitu: 0 = sangat kurang, 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik. Sedangkan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan skala sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian

Skala	Kriteria
85 – 100	Sangat baik
70 – 84	Baik
55 – 69	Cukup
40 – 54	Kurang
0 – 39	Sangat kurang

Sumber : (Hamalik, 1989: 122)

Langkah – langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah skor yang diperoleh dari tiap pertemuan
2. Menghitung rata-rata dari tiap pertemuan dengan ketentuan sebagai berikut:

Rata – rata skor yang diperoleh tiap pertemuan :

$$P = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh tiap pertemuan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Ket: P = Nilai rata-rata untuk setiap pertemuan

Skor maksimal = 4 x jumlah kegiatan yang diamati = 4 x 11 = 44

3. Menghitung rata-rata skor yang diperoleh pada seluruh pertemuan.

$$\text{Rata – rata skor seluruh pertemuan} = \frac{\sum \text{skor tatap muka}}{\sum \text{pertemuan}}$$

Apabila terdapat skor yang bilangan desimal, maka dilakukan pembulatan.

Guru dikatakan dapat mengelola pembelajaran pembelajaran Janice Vancleave's dengan baik apabila kemampuan guru telah mencapai nilai lebih dari 70.

- b. Analisis data aktivitas siswa

Data hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dianalisis dengan mendeskripsikan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Langkah-langkahnya adalah:

1. Menghitung prosentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk aktivitas pada setiap pertemuan dengan rumus:

$$p = \frac{\sum \text{Peserta didik yang memenuhi kategori}}{\sum \text{Seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Ket: P = prosentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk aktivitas pada setiap pertemuan.

2. Menghitung prosentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh aktivitas pada setiap pertemuan dengan rumus:

$$p = \frac{\sum \text{prosentase rata – rata setiap jenis kriteria untuk aktivitas pada setiap pertemuan}}{\sum \text{kategori yang diamati}}$$

Ket: P = prosentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh aktivitas pada setiap pertemuan.

3. Menghitung prosentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh pertemuan dengan rumus:.



$$p = \frac{\sum \text{prosentase rata-rata setiap jenis kriteria untuk seluruh pertemuan}}{\sum \text{pertemuan yang dilakukan pengamatan}}$$

Ket: P = rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh pertemuan.

Aktivitas yang diamati selama proses pembelajaran beserta indikatornya dapat dilihat dalam tabel skala pengamatan aktivitas sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Aktivitas	Indikator		
		Aktif	Cukup aktif	Tidak aktif
1	Memperhatikan penjelasan guru	Siswa memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran berlangsung	Siswa tidak sepenuhnya memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran berlangsung	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran berlangsung
2	Mengajukan pertanyaan kepada guru	Siswa sering mengajukan pertanyaan kepada guru	Siswa jarang mengajukan pertanyaan kepada guru	Siswa tidak mengajukan pertanyaan kepada guru
3	Menjawab pertanyaan guru	Siswa sering menjawab pertanyaan guru	Siswa jarang menjawab pertanyaan guru	Siswa tidak menjawab pertanyaan guru
4	Aktif dalam bekerja kelompok	Siswa mengerjakan dengan kemampuan sendiri	Siswa mengerjakan setelah dibimbing teman atau guru	Siswa tidak mengerjakan tugas kelompok
5	Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari	Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan pembelajaran	Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari tetapi kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran	Siswa tidak membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari

Aktivitas peserta didik dikatakan efektif bila prosentase rata-rata dari aktivitas peserta didik yang aktif mencapai lebih besar 70%.

#### c. Analisis tes hasil belajar siswa

Data tes hasil belajar siswa diperoleh dari pemberian tes kepada siswa di akhir pembelajaran. Ketuntasan belajar siswa secara

individu dilakukan dengan menghitung skor tiap siswa. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di MI Mi'rojul Ulum Jotangan Mojokerto, siswa dikatakan tuntas belajar jika mendapat nilai  $\geq 75$ . Dalam satu kelas dikategorikan tuntas belajar apabila dikelas tersebut ketuntasan klasikal siswa minimal dapat mencapai 80%.

Untuk menghitung ketuntasan belajar siswa secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$KBK = \frac{\text{banyaknya peserta didik yang tuntas secara individu}}{\text{banyaknya peserta didik seluruhnya}} \times 100\%$$

Keterangan :

KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal

#### d. Analisis data angket siswa

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup. Seperti yang dijelaskan oleh Arikunto (2010 : 152) angket tertutup adalah angket yang dalam pengisiannya telah disediakan jawaban dan responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan.

Prosentase dihitung dengan menggunakan rumus:

$$R = \frac{Fr}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

R : Prosentase respon siswa.

Fr : Frekuensi jawaban tiap aspek.

n : Banyak responden

Respon siswa yang telah menjawab angket ditafsir sebagai berikut:

76 – 100%	= Baik
56 – 75%	= Cukup
40 – 55%	= Kurang baik
< 40	= Tidak baik

Respon siswa dikatakan baik jika prosentase respon siswa dalam menjawab ya untuk setiap aspek lebih besar dari 75%.